

## ABSTRAK

**Akmal Athallah:** *Proses Rekrutmen dalam Meningkatkan Kualitas Mentor (Studi Deskriptif di Yayasan Pemuda ITSAR Bandung)*

Yayasan Pemuda ITSAR Bandung ini merupakan yayasan yang berkecimpung di bidang dakwah pada remaja di bangku SMP. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan yaitu berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan di rohis KRM Al-Fikr SMPN 8 Bandung yang berada di bawah naungan Yayasan Pemuda ITSAR Bandung dan hasilnya menunjukkan bahwa adanya beberapa hambatan dalam kegiatan dakwah yang dilakukan yang peneliti duga terdapat pada sumber daya manusia yang ada.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut dan mencoba menganalisis dengan melakukan penelitian di Yayasan Pemuda ITSAR Bandung untuk dijadikan pembahasan penelitian dan sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam ranah ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai proses penetapan kriteria, rekrutmen, seleksi, pengembangan, dan motivasi sumber daya manusia dalam teori *talent management*.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan data verbatim dengan bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Lokasi penelitian ini bertempat di Yayasan Pemuda ITSAR Bandung yang beralamat di: Komplek Bukit Pajajaran Kav 412 Pasir Impun, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori *talent management* yang dikembangkan oleh Pella dan Inayati. Menurutnya *talent management* adalah salah satu cabang dari manajemen sumber daya manusia yang memfokuskan pada pengelolaan, pengembangan, dan pemanfaatan kemampuan, potensi, dan keberhasilan individu dalam organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *talent management* yang diterapkan di Pemuda ITSAR Bandung untuk meningkatkan kualitas mentor sudah terkonsep dengan baik. Proses penetapan kriteria mentor, sudah ditetapkan dengan melakukan analisis terhadap kaitannya dengan visi dan misi. Proses rekrutmen dan seleksi menggunakan metode rekrutmen tertutup demi menjaga budaya dan nilai-nilai organisasi yang sudah ada. Proses pelatihan dan pengembangan mentor sudah terlaksana dengan baik mulai dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan *controlling*. Tetapi pemeliharaan hubungan melalui motivasi ini masih belum berjalan secara sistematis dan masih bersifat kondisional. Berdasarkan pembahasan dan simpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran agar petinggi yayasan fokus dalam mencari *resource* yang dapat membantu membangun dan memelihara sistem untuk meningkatkan kualitas mentor.

**Kata kunci:** Rekrutmen, Pemuda ITSAR Bandung, mentor, dakwah

